**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desainnya.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104266 Pematang Sijonam. Dengan subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV SD. Penentuan dipilihnya sekolah sebagai lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Belum pernah ada penelitian seperti ini dilaksanakan disekolah tersebut.
2. Penulis sudah mengenal situasi sekolah tersebut sehingga akan memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan keperluan.
3. Disanalah penulis menemukan kasus yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

**2. Waktu Penelitian**

 **TABEL 3.1**

 **Waktu Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tahun 2023 |
| Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Perbaikan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2018: 31) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IV-A di SDN 104266 Pematang Sijonam sebanyak 36 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Populasi** |
| IV-A | 36 |
| **Jumlah** | **36** |

1. **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 45) sampel adalah bagian dari jumlah dan kharakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2018: 32), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan populasi pada penelitian ini hanya 36 orang. Untuk populasi penelitian < 100 maka penelitian ini menggunakan sampel total yaitu sebanyak 36 orang.

**D. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat diselesaikan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Jadi desain penelitian adalah sebuah rancangan, pola, bentuk dan model penyelidikan yang akan digunakan dalam penelitian sebagai gambaran tentang apa yang ingin peneliti dan bagaimana penelitian itu akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang valid.

Desain penelitian menghubungkan antara variabel x dengan variabel y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana independen yaitu lingkungan sekolah (X) dan dependen itu pembentukan karakter (Y).Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. sugiyono (2018) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah.Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini terdiridari dua variabel. Dimana dengan dua variabel independen yaitu lingkungan sekolah (X) dan pembentukan karakter (Y).

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Desain penelitian yang menjadi model korelasi penelitian untuk pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berangkat dari paradigma variabel tersebut. Peneliti kemudian mencari teori yang terkait dengan variabel. Sehingga ditemukanlah apa yang menjadi dasar peneliti untuk dapat menemukan permasalahan dalam peneliti yang ingin diteliti.Adapun gambaran desain penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

**Gambar 3.3 Desain Penelitian**

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (Lingkungan Sekolah)

Variabel Terikat (Pembentukan Karakter)

Hipotesis Penelitian

Instrumen Penelitian :

1. Observasi, 2. Angket, 3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis Data Awal :

Uji Normalitas

Analisis Data Hipotesis Uji Regresi Sederhana

1. Korelasi Product Moment
2. Rumus Persamaan Regresi

**E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**1. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan dengan menggunakan teknik non tes yaitu berupa *kuesioner* (angket). Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

* + - 1. **Angket**

Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2018: 49). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati, Sugiyono (2018: 50). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IV di SDN 104266 Pematang Sijonam yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang tentunya diperlukan instrumen atau alat yang akan berhubungan dengan proses penelitian, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dipergunakan instrumen berupa angket

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Angket pengaruh lingkungan sekolah**

**terhadap pembentukan karakter siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **No Item** | **Jumlah Butir** |
| **+** | **-** |  |
| Lingkungan Sekolah (X) | 1.Kegiatan membina siswa ke arah religius. | 1, 2, 4, 5 | 3 | 5 |
| 2.Kegiatan membina siswa untuk disiplin. | 7, 9 | 8, 10 | 4 |
| 3. Kegiatan mempererat hubungan siswa dengan siswa. | 12, 14 | 13, 15 | 4 |
| 4.Kegiatan mempererat hubungan siswa dengan guru. | 16, 17, 18 | 19, 29 | 5 |
| **Jumlah Total** | **20 Butir** |
| Pembentukan Karakter (Y) | 1. Kegiatan membina siswa agar memiliki sifat jujur | 1, 9 |  | 2 |
| 2. Kegiatan mengarahkan siswa untuk disiplin. | 13 | 2 | 2 |
| 3. Kegiatan antara siswa dengan siswa dalam membentuk karakter. | 5, 7, 11 | 3, 4, 6, 10, 12 | 8 |
| 4. Kegiatan membina siswa agar memiliki sifat cinta damai. | 14 | 8 | 2 |
| 5. Kegiatan membina siswa agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. | 19 | 18 | 2 |
| 6. Membentuk karakter siswa untuk memahami keadaan dan situasi disekitarnya. | 15, 16 | 17, 20 | 4 |
| **Jumlah Total** | **20 Butir** |

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Menurut Sugiyono (2018: 56) jawaban setiap item instrumen yang menggunakanskala *Likert* antara lain: Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Keperluan analisis kuntitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, Sangat Seing diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Jarang diberi skor 2, dan Tidak Pernah diberi skor 1.

**Tabel 3.5**

**Tabel skor untuk setiap butir soal pada skala *Likert***

|  |  |
| --- | --- |
| **Jawaban** | **Skor** |
| **Favorable (+)** | **Unfavorable (-)** |
| Sangat Sering | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Jarang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

**Sumber : Sugiyono (2017)**

Menurut Sugiyono, (2018: 22) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

**b. Observasi**

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap siswa kelas IV di lakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.

**c. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

**2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. **Uji Validitas**

Suatu angket dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengubah data dan variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dan instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Dalam hal ini peneliti menguji tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson (2017) dengan rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

rxy = 

Keterangan :

 rxy = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor responden dari seluruh item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

∑x = Jumlah standar distribusi X

∑y = Jumlah standar distribusi Y

∑X2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

∑Y2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, karena dengan angka kasar akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai tingkat korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) valid, sebaliknya bila rhitung < rtabel pada taraf signifikansi 5% soal tersebut tidak valid tidak memenuhi persyaratan.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu kehandalan suatu instrumen yang dicerminkan dalam kemantapan, keajegan dan skor-skor setelah melakukan pengukuran yang berulang-ulang terhadap kelompok yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang berbeda pada waktu yang berlainan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas tersebut digunakan rumus menurut Pearson (2017) sebagai berikut :

Rumus :

R11 =

Keterangan :

 r11 = reliabilitas instrumen

 k = jumlah soal

 k = banyaknya responden

 = variansi skor tiap soal$\left(1+x\right)^{n}=1+\frac{nx}{1!}+\frac{n\left(n-1\right)x^{2}}{2!}+…$

 = varians total

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.

1. **Uji Prasyarat**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran gejala-gejala yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*, sebagai berikut:

$$x^{2}=\sum\_{}^{}\frac{fo-fh^{2}}{fh}$$

Keterangan :

*x2* = koefisien *kolmogorov smirnov*

*fo =* frekuensi yang diperoleh dari sampel

*fh =* frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian imi menggunakan rumus:

$$F\_{reg}=\frac{R^{2}\left(N-m-1\right)}{m\left(1-R^{2}\right)}$$

Keterangan

*Freg =* harga garis korelasi

*N =* cacah kaus

*m =* cacah prediktor

*R =* koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

1. **Uji Hipotesis**
2. **Uji Regresi Linear Sederhana**

 Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakanteknik analisis regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak pada mata pelajaran PPKnkelas IV di SDN 104266 Pematang Sijonam.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (rxy) lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan ttabel padataraf signifikansi 5% dan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05; maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari dan nilai ttabel signifikansi di atas 0,05; maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.